



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, TINGKAT PENDIDIKAN,
KOMITMEN PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP
PERILAKU AUDITOR DALAM SITUASI KONFLIK AUDIT DENGAN
PERTIMBANGAN ETIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI
EMPIRIK PADA KAP *BIG FOUR* DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MIELANTY

NIM : 125070262

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Mielanty (125070262)
- (B) PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, TINGKAT PENDIDIKAN, KOMITMEN PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PERILAKU AUDITOR DALAM SITUASI KONFLIK AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN ETIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIK PADA KAP *BIG FOUR* DI JAKARTA)
- (C) xi + 88 hlm ; 2011, gambar 9, tabel 28
- (D) *Locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, pertimbangan etis, perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dengan pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasi. Untuk memperdalam pengetahuan mengenai *Locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, pertimbangan etis, dan perilaku auditor dalam situasi konflik audit penulis melakukan studi pustaka untuk mencari bahan referensi mengenai hal-hal tersebut, dan untuk pengukurannya, penulis menggunakan kuesioner dan data tersebut diolah dengan pembentukan persamaan regresi berganda serta melakukan uji t, uji F, uji r, dan uji R². Dalam pembentukan model regresi tersebut terlebih dahulu dilakukan transformasi data menjadi data interval. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of control*, komitmen profesional, pengalaman audit, yang dimoderasi oleh pertimbangan etis mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit, sedangkan tingkat pendidikan yang dimoderasi oleh pertimbangan etis ternyata tidak mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik memperbanyak sampel dan memperluas ruang lingkup tidak hanya pada KAP *Big Four* saja.
- (F) Daftar acuan 28 (1991 – 2011)
- (G) Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak, CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. <i>Locus Of Control</i>	9
2. Tingkat Pendidikan.....	11
3. Komitmen Profesional.....	13
4. Pengalaman Audit.....	15
5. Pertimbangan Etis.....	17

6. Konflik Audit.....	19
7. Perilaku Auditor	20
8. Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit	21
9. Hasil Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Pemikiran.....	25
1. Definisi Variabel.....	27
2. Identifikasi Variabel	28
3. Hipotesis	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	29
B. Metode Pemilihan Sampel.....	29
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	29
2. Operasionalisasi Variabel.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengolahan Data	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3. Transformasi Data	37
4. Analisa Regresi Berganda	38
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Analisis dan Pembahasan	41

1. Statistik Deskriptif	41
a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	41
b. Statistik Deskriptif Responden	43
c. Statistik Deskriptif Data	52
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	56
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	60
3. Pengujian Hipotesis	63
a. Uji T	64
b. Uji F	68
c. Uji R.....	70
d. Uji Adjusted R	70
4. Analisis Regresi Berganda.....	71
5. Interpretasi Konsistensi dengan Hasil Penelitian	
Sebelumnya	79
6. Hasil Analisis.....	83

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Di jaman yang serba cepat ini, perkembangan dunia usaha juga semakin cepat dan bervariasi, sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin kompetitif. Hal ini membuat informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting sebagai bahan pertimbangan bahkan menjadi nilai tambah perusahaan tersebut untuk semakin berkembang dan menjadi kepercayaan masyarakat. Gul, dkk (2003) meneliti mengenai "*Chinese Auditors' Ethical Behavior in an Audit Conflict Situation*" menjelaskan bahwa "*An important ingredient in the development of the Chinese securities market is the presence of high quality independent audit services*". Dengan demikian, maka jelas profesi akuntan terutama auditor sangat dibutuhkan dalam pengembangan dunia bisnis dan demi transparansi bisnis yang *fair*.

Profesi auditor mempunyai kedudukan yang unik dibandingkan dengan profesi lain. Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit bukan semata-mata hanya untuk kepentingan klien saja, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan atau pihak ketiga. Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan

kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien dan pihak ketiga. Kepercayaan ini harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan dengan didukung suatu keahlian audit dan pemahaman terhadap profesi auditor serta kompetensi yang memadai sehingga auditor akan selalu berupaya melaksanakan tugasnya secara konsisten dan profesional, yakni menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan dan sesuai standar profesi yang diisyaratkan.

Namun kenyataannya, dalam menjalani proses pemeriksaan, banyak masalah yang mungkin muncul, salah satunya yaitu ketidaksepakatan antara auditor dan klien atas beberapa aspek dari fungsi dan tujuan pemeriksaan. Dan klien biasanya cenderung akan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan agar fungsi dan tujuan pemeriksaan dapat mengikuti kepentingan manajemen klien. Hal ini dapat dikatakan sebagai dilema etis yang dihadapi auditor karena harus memahami keinginan klien yang membayar *fee* untuk pekerjaan profesional yang diberikan, dilain pihak auditor juga menghadapi tuntutan masyarakat untuk memberikan suatu laporan yang transparan, independen dan dapat diandalkan. Dan munculnya dilema etis tersebut menyebabkan terjadinya suatu situasi konflik bagi auditor dalam menjalankan tugas auditnya.

Untuk mengetahui perilaku auditor dalam menghadapi situasi konflik audit, perlu dipahami beberapa faktor, yaitu: *locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, dan pertimbangan etis. *Locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, dan pengalaman audit merupakan variabel personalitas, sedangkan pertimbangan etis merupakan variabel *cognitive*

style. Variabel personalitas mengarah pada sikap dan keyakinan individual, sedangkan variabel *cognitive style* mengarah pada cara atau metode individu menerima, menyimpan, memproses, dan menstransformasikan informasi kedalam tindakannya. Individu dengan tipe personalitas yang berbeda biasanya memiliki *cognitive style* yang berbeda sehingga perilakunya juga berbeda, dan kedua aspek ini berhubungan dekat dengan keberhasilan maupun kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya (Muawanah dan Indrianto, 2001). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa interaksi antara kedua variabel personalitas dan *cognitive style* akan menunjukkan pengaruhnya terhadap auditor dalam situasi konflik audit.

Locus of control membantu auditor dalam menghadapi lingkungan kerja dan menyelesaikan suatu pekerjaan (Millet, 2005) dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Utami, Noegroho, dan Indrawati (2007). Komitmen profesional digunakan sebagai panduan pemahaman nilai nilai dan norma untuk mengevaluasi sikap akuntan publik dalam menghadapi suatu pekerjaan. Auditor dengan tingkat pendidikan yang tinggi (S1/S2) diyakini dapat mengambil keputusan dengan bijak dan tidak menyalahi kode etik sebagai auditor. Pemahaman terhadap peraturan perundangan yang berlaku akan sangat baik sehingga cenderung berperilaku sesuai dengan peraturan tersebut. Selanjutnya pengalaman audit membantu akuntan publik dalam mengidentifikasi dan menyadari kekeliruan kekeliruan yang tidak lazim. Dan kesemua faktor tersebut diatas juga dipengaruhi oleh tingkat pertimbangan etis.

Keterkaitan variabel *locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, serta pertimbangan etis yang berpengaruh dalam mengatasi situasi konflik audit menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, TINGKAT PENDIDIKAN, KOMITMEN PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PERILAKU AUDITOR DALAM SITUASI KONFLIK AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN ETIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI” (Studi Empirik pada KAP *Big Four* di Jakarta)**

B. Identifikasi Masalah

Setiap akuntan memiliki kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri akuntan publik itu sendiri. Banyak masalah yang terjadi pada berbagai kasus bisnis yang melibatkan profesi akuntan publik dikarenakan beberapa praktik profesi yang mengabaikan standar akuntansi bahkan etika.

Fenomena konflik audit merupakan hal yang lazim terjadi di kantor akuntan publik (KAP). Konflik terjadi ketika ada pertentangan antara yang seharusnya dengan yang diinginkan atau ketika seseorang dihadapkan pada suatu dilema. Auditor yang memiliki profesi sebagai penyedia jasa pemeriksa laporan keuangan, menyimpan banyak konflik dalam pekerjaannya.

Dalam situasi konflik, pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, pertimbangan moral memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan akhir (Muawanah dan Indrianto, 2001). Untuk

mengetahui mengenai perilaku dan keinginan untuk mengubah perilaku atau menciptakan perilaku yang diinginkan, maka pertama perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh-pengaruh tersebut (Khomsiyah dan Indriantoro, 1998).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ditelaah lagi perilaku etis akuntan publik dalam situasi konflik audit dengan memperhatikan faktor-faktor *locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, dan pengalaman audit, dimana pertimbangan etis bertindak sebagai variabel moderatingnya.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian ini akan dipersempit cakupannya dan dibatasi pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* yang berada di daerah Jakarta saja.

D. Perumusan Masalah

Secara rinci masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.

3. Apakah komitmen profesi berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.
4. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.
- c. Untuk mengetahui apakah komitmen profesi berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.
- d. Untuk mengetahui apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dimana pertimbangan etis sebagai variabel pemoderasinya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai apakah *locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesi, dan pengalaman audit dengan pertimbangan etis memiliki pengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada profesi akuntan atau auditor agar dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah disepakati dan ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka *locus of control*, tingkat pendidikan, komitmen profesional, pengalaman audit, pertimbangan etis, konflik audit, perilaku auditor, perilaku auditor dalam situasi konflik audit, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, pengujian hipotesis dan analisa regresi berganda.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

\